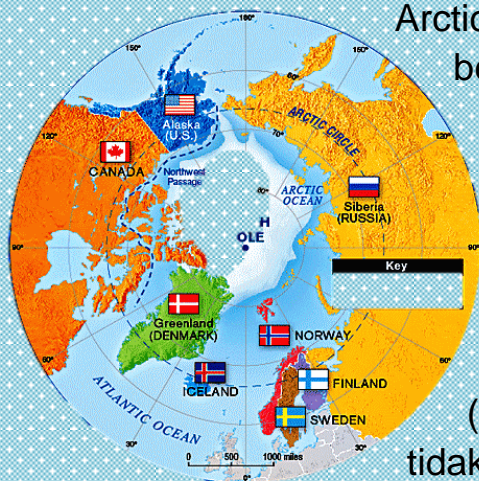


Berbicara tentang kutub utara atau Arktik (Arctic), memang kurang banyak diminati terutama dari sisi sebagai tujuan wisata bagi pejalan udara, namun banyak keunikannya. Kata Arctic itu sendiri berasal dari bahasa Yunani kuno ἀρκτικός (arktikos) yang memiliki arti "near the Bear, northern (dekat dengan beruang kutub di wilayah Utara)", dan dari kata ἄρκτος (arktos), yang berarti Bear atau Beruang (binatang) bukan beruang dalam arti memiliki uang. Ketidakmenarikan wilayah ini bagi pelancong atau pejalan udara tersebut memang dapat dimaklumi, kemungkinan besar sangat terkait dengan cuaca yang selalu dalam keadaan dingin, dan berpenduduk sedikit. Musim panas yang dingin apalagi di musim dingin yang akan menjadi lebih dingin lagi, itu merupakan karakteristik cuaca wilayah terujung utara dunia ini. Curah hujan yang berasal dari salju dan es sangat rendah sepanjang tahun. Tercatat suhu rata-rata Kutub Utara sepanjang waktu, yang tertinggi adalah -40°C dan terendah -68°C .

Sampai saat ini, tidak ada sebuah negara pun di dunia sebagai pemilik atau penguasa dari keseluruhan wilayah Arktik. Secara geografis, area kutub ini diapit oleh 8 negara. Sejatinnya wilayah perairan dan daratan



Arctic terdiri dari Samudera Arktik, perpanjangan beberapa laut, sebagian mainland Alaska (Amerika Serikat), Kanada, Finlandia, Greenland (Denmark), Islandia, Norwegia, Rusia dan Swedia. Hanya 6 negara yang memiliki Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE = EEZ = economic exclusive zone) sejauh 200 mil laut (nautical mile = nm). 2 negara lainnya yang tidak memiliki ZEE dalam kaitannya dengan wilayah kutub ini, Finlandia dan Swedia.

Kecuali suhu udara yang sangat dingin, banyak tempat yang menjadi daya tarik wisatawan dunia untuk datang ke tujuan wisata di negara-negara bersuhu dingin tersebut, dikarenakan keindahan alamnya yang dilindungi dan dilestarikan dengan baik.

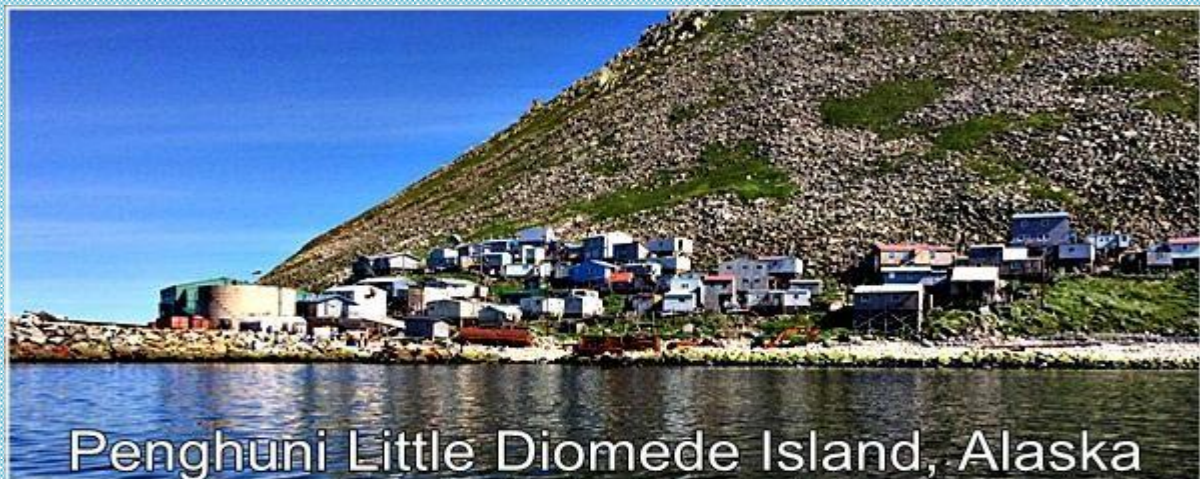
Tahukah Anda, bahwa jarak dari titik terluar Alaska ke Kutub Utara adalah sejauh $\pm 1.825,41$ mi ($\pm 2.937,72$ km), dan ada 2 pulau di wilayah Amerika dan Rusia yang paling berdekatan, yang hanya terpaut sejauh 3,8 km. Pulau itu adalah Big Diomedede Island (bagian dari mainland Chukotka) di teritori Rusia dan Little Diomedede Island (dengan mainland nya adalah Alaska) di teritori Amerika. Kedua pulau tersebut terletak di kepulauan Diomedede, dipisahkan oleh Selat Bering. Little Diomedede Island terletak di timur Selat Bering, sedang Big Diomedede Island di sebelah baratnya. Dari daratan di kedua tempat itu, orang dapat saling



Helicopter Erickson Airlines jenis Bell-412SP mengangkut pos, makanan dan penumpang untuk Little Diomedede Isle dari Nome sejauh 216 km

melihat dengan kasat mata di saat cuaca cerah. Pulau Big Diomede saat ini tidak berpenghuni, sedangkan pulau Little Diomede dihuni oleh ± 145 orang (2011). Pantai bagian timur Selat Bering dimiliki Amerika, sedang bagian baratnya adalah Rusia. Lebar selat ini ±82 km. Seluruh permukaan air laut selat Bering membeku di musim dingin.

Walaupun wilayah Arktik kurang diminati sebagai tujuan wisata bagi pejalan udara atau wisatawan di dunia, namun, ruang udara wilayah ini justru memiliki nilai strategis luar biasa bagi penerbangan lintas. Sejak 2001, ruang udara Arktik menjadi jalur udara yang populer dilintasi oleh penerbangan non stop (Polar Routes), dari Amerika Utara ke Asia dan sebaliknya. 5 tahun terakhir ini, penerbangan non stop jarak jauh itu, telah menjadi pilihan jutaan pejalan udara dari kedua wilayah yang dihubungkan tersebut. Boeing dan FAA adalah 2 organisasi yang aktif memberikan dukungan teknis keselamatan kepada semua maskapai atau operator pesawat terbang yang melakukan penerbangan melintasi rute kutub ini. Selengkapnya, bacalah [Terbang Melintasi Kutub Utara](#).



Tidak adanya border checkpoint di wilayah ini, menjadikan siapapun yang lalu lalang melewati perbatasan kedua negara di wilayah ini bisa dilakukan tanpa dokumen perjalanan, namun penduduk Little Diomede, patuh untuk tidak melakukannya. Selain itu, kedua pulau ini dipisahkan oleh garis imajiner batas tanggal internasional (International date line), sehingga menjadikan kedua pulau di ke-2 negara tersebut mendapatkan sebutan, Pulau Kemarin, Yesterday Isle bagi Little Diomede (-9 jam) dan Pulau Esok, Tomorrow Island, Big Diomede (+12 jam), menjadikan waktu keduanya terpaut 21 jam.

International Date Line membuat seseorang yang datang dari barat ke timur, akan berkurang waktunya dengan 1 hari (24 jam), juga



sebaliknya, yang dari timur ke barat akan bertambah 1 hari.

Perbedaan waktu tersebut tidak selalu 24 jam, tergantung zona negara, misalnya

dari Baker Island (US) ke Tokelau, New Zealand, ditambah 1 hari +1 jam atau +25 jam.

Sebagai penutup, ditampilkan pemukiman di negara di wilayah kutub, yang penghuninya lebih banyak beruang es, dari pada manusia, tempat ini bernama, **Longyearbyen**, yang terletak di Latitude: 78° 12' 60.00" N dan Longitude: 15° 32' 59.99" E di kepulauan Svalbard, Norwegia. Kota ini merupakan pemukiman paling utara di dunia dan memiliki aturan yang unik bagi penduduknya. Di kota ini tidak diperkenankan penduduknya meninggalkan dunia. Bila Anda hanya membaca sampai kalimat itu, tentunya akan timbul berbagai macam tanggapan, mengapa seseorang yang meninggal yang merupakan ketentuan yang tidak



dapat ditolak oleh siapapun di dunia ini, termasuk, manusia, karena kematian pasti akan tiba dan pasti dialami manusia dan tidak ada

seorang pun yang tahu kapan Allah s.w.t, Tuhan Pencipta Dunia akan memutuskannya. Aturan yang dimaksud adalah bagi penduduk Longyearbyen yang meninggal (karena penyakit atau umur atau akibat lain) di kota ini. Aturan yang berlaku sejak 1950 dan masih berlaku sampai sekarang tersebut membuat, setiap penduduk yang (akan) sudah meninggal harus dipindahkan keluar dari kota ini (ke mainland), untuk ditangani lebih lanjut (dikubur atau dikremasi) oleh keluarganya. Tidak ada badan atau kelompok orang yang akan melakukan pemakaman di desa ini. Jadi dengan kata lain, setiap penduduk (sesuai sensus 2011, hanya berjumlah ±2.400 orang tersebut), bila akan tinggal di kota ini, harus dalam keadaan hidup. Apa alasan dari ketentuan yang unik ini diberlakukan?. Jawabannya adalah, kesehatan. Suhu tanah di kota yang sangat dingin ini mengalami **permafrost**, yaitu kondisi tanah yang berada di titik beku pada suhu 0° C dalam waktu yang lama, sehingga akan menjadikan jasad seseorang terawetkan. Kondisi jasad yang demikian dapat menjadi sumber penularan berbagai penyakit yang berasal dari berbagai virus dan bakteri, salah satunya adalah bakteri Escherichia Coli atau terkenal dengan nama E.Coli. Bakteri ini dapat memicu munculnya berbagai penyakit. Penularan tersebut biasa terjadi di saat kondisi tanah di musim panas, mulai menghangat, yang akan mencairkan kebekuan virus atau bakteri di jasad seseorang yang kemudian dapat menularkannya ke orang lain. “Dilarangnya orang meninggal”, di pemukiman ini, membuat kuburan terakhir yang ada di desa ini sampai tahun 1918.

Untuk datang dan pergi dari kota ini dengan moda transportasi udara, akan dilayani melalui bandar udara Svalbard yang terletak ±3 km. Maskapai Norwegian Air Shuttle dan Scandinavian Airlines, yang merupakan 2 maskapai dengan reputasi keselamatan terbaik di dunia, melayani penerbangan berjadwal dari Svalbard ke dan dari Oslo, ibukota Norwegia, dengan pesawat B737-800. Jarak dari Svalbard ke mainland Norwegia ±800 km, sedangkan ke Oslo adalah 1.253,49 mil (2.017,30 km).

----- Selesai -----

Sumber:



dan Wikipedia English Version.
indonesia-icao.org